BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sujarweni (2016: 1) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan, dan data yang diperoleh tersebut diolah dengan statistik, sehingga dapat dibaca yang selanjutnya disimpulkan untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2014: 5) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri. Baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Sedangkan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 8).

Penelitian dekriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan mengenai “Pengaruh Tingkat *Profitabilitas* dan Harga Saham Terhadap *Volume* Penjualan Saham Pada Perusahaan Manufactur Subsektor Kabel, Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Pada BEI tahun 2015-2019 “.

3.2 Populasi Dan Sampling Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneneleti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014 : 80).

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor kabel, otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak

acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Metode ini dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan metode *purposive sampling*, kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur subsektor kabel, otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, yang mempublikasikan laporan keuangan atau laporan tahunan selama periode 2015-2019.

Berikut tabel nama-nama perusahaan dan pergerakan rata-rata variabel pertahun pada perusahaan manufaktur subsektor kabel otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019:

Tabel 3.2

Nama-nama perusahaan manufaktur subsektor kabel otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra Internasional Tbk	ASII
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	Garuda Metalindo	BOLT
4	Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk	BRAM
5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
7	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
8	Multi Prima sejahtera Tbk d.h Lippo Interprises Tbk	LPIN
9	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
10	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
11	Selamat Sempurna	SMSM
12	Jembo Cable Company Tbk	JECC
13	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
14	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
15	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
16	Voksel Electric Tbk	VOKS

Sumber : www.idx.co.id Data diolah penulis, 2020

Sesuai dengan data yang disajikan dalam Tabel 1.1 terdapat 16 perusahaan dari

19 perusahaan manufaktur subsektor kabel otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2020. Dimana peneliti mengambil 16 perusahaan karena hanya 16 perusahaan yang termasuk kriteria peneliti.

3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel independen (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen (terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (bebas).

Menurut Wijaya (2013: 14) definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasikan konstruk sehingga memungkinkan bagi penelitian lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan dua (2) jenis variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *volume* penjualan saham, sedangkan variabel independennya adalah *profitabilitas* dan harga saham. *Volume* penjualan saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah lembar saham yang berhasil dijual. *Profitabilitas* dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio *Return On Assets* sedangkan harga saham menggunakan *closing price* satu bulan setelah laporan keuangan publish.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, *criteria*, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah volume penjualan saham. Volume penjualan saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah lembar saham yang berhasil dijual.

2. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sugiyono (2016).

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu profitabilitas (X1) dan harga saham (X2).

a. Profitabilitas (X1)

Variabel pertama (X1) dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Assets*. Menurut (Kasmir, 2015) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas suatu perusahaan. Menurut (Kasmir, 2014), rumus untuk mencari *return on assets*, yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset}}$$

b. Harga Saham (X2)

Variabel Kedua (X2) dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan pada penelitian saya, menggunakan *closing price* satu bulan setelah laporan keuangan publish dengan tujuan dapat menggambarkan jumlah lembar yang berhasil dijual selama satu bulan.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur untuk penelitian tersebut dan disebut instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur

fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena itu disebut variabel. Sugiyono (2015).

Variabel penelitian merupakan konsep utama dari kajian yang diteliti. Untuk lebih jelasnya maka variabel harus disederhanakan dalam sub variabel atau dimensi kajian yang sesuai teori yang digunakan dalam penelitian. selanjutnya variabel harus dapat diukur dengan indikator-indikator agar dapat teridentifikasi lebih detail sesuai teori dan kajian.

Tabel 3.4

Instrumen Penelitian		
No	Variabel	Indikator
1	Profitabilitas (X ₁)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset}}$
2	Harga Saham (X ₂)	<i>Closing Price</i>
3	Volume Penjualan Saham (Y)	Jumlah Lembar Saham Yang Berhasil Di Jual

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan kabel, otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Adapun cara pengambilan data dengan mengakses situs www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com. Waktu penelitian dilakukan pada bulan desember 2019.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif dan komponen selama periode 2015-2018.

Data sekunder tersebut diperoleh dari database Bursa Efek Indonesia yang tersedia di www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com.

3.7 Teknik Analisis

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan gambaran informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2011).

Sebelum dilakukan analisis regresi maka akan dilakukan analisis deskriptif dengan menyajikannya data dalam bentuk tabel yang merupakan data tabulasi antara aktivitas dan efisiensi biaya terhadap Profitabilitas. Setelah data diolah menggunakan SPSS, hasilnya akan dianalisis secara deskriptif kemudian dikaitkan dengan teori atau dengan penelitian yang sebelumnya bahwa aktivitas dan efisiensi biaya mempunyai hubungan terhadap profitabilitas perusahaan. Apabila hasil analisis menyatakan bahwa aktivitas dan efisiensi biaya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan berarti bahwa perusahaan mampu meningkatkan pengembalian atas aktiva/laba. Sedangkan sebaliknya, jika hasil analisis menyatakan bahwa aktivitas dan efisiensi biaya tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti ada faktor lain yang lebih kuat dalam menghasilkan laba pada perusahaan.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan dasar uji regresi linier berganda. Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak biasa dan konsisten. Hasil uji asumsi klasik yang baik harus tidak melanggar asumsi-asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2011). Data penelitian dikatakan memenuhi uji normalitas apabila *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual $>0,05\%$, sedangkan jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual $<0,05\%$, maka data penelitian dikatakan tidak memenuhi uji normalitas.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel terikat dinyatakan sebagai kombinasi linier dengan variabel dependen lainnya. Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Dari hasil uji melalui *Variance Inflation Factor (VIF)* pada hasil output SPSS tabel *coefficients*, masing-masing variabel bebas memiliki VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka dengan demikian dapat dinyatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi didalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. Sebab yang dimaksud dengan autokorelasi sebenarnya adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam modal regresi (Priyanto, 2014). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji grafik.

Penguji Hipotesis

3.7.2.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.7.2.6 Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis diterima.
2. Jika nilai $<0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis ditolak.

Uji Parsial dapat dilakukan dengan melihat nilai parsial masing-masing variabel pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05. Jika nilai signifikan lebih besar maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), yang berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan kecil maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2.7 Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dan untuk mengetahui pengaruh utama dan pengaruh interaksi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh utama adalah pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan pengaruh interaksi adalah pengaruh bersama (Ghozali, 2011).

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar variabel X dan variabel Y. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2013) analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan maka penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Science* yang kemudian diartikan sebagai *statistical product and service solutions*).

Adapun analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini diinformulasikan kedalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Y = Volume Penjualan Saham

α = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1 X_2=0$)

β_1 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terikat Y, apabila variabel bebas X_2 dianggap konstan

β_2 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terikat Y, apabila variabel bebas X_1 dianggap konstan

X_1 = Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA)

X_2 = Harga Saham

ε = standar error